

DOKUMENTASI KEGIATAN TAHUN 2012



BNPB

DOKUMENTASI KEGIATAN TAHUN 2012



BNPB

BADAN NASIONAL PENANGGULANGAN BENCANA
TAHUN 2012

TIM PENYUSUN

Pengarah

DR. Syamsul Maarif, M.Si
Ir. Fatchul Hadi, Dipl. HE

Penyusun

DR. Sutopo Purwo Nugroho
DR. Agus Wibowo
Ario Akbar Lomban, SE
Dian Oktiari, ST
Ratih Nurmasari, S.Si
Aulia Ismi Savitri, S.Si
Sridewanto Edi P, S.Si
Suprpto, S.Si
Nurul Maulidhini, ST
Sulistyowati, SE

ISBN: 978-602-7700-07-9

Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.



KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Buku Dokumentasi Kegiatan BNPB Tahun 2012 ini dapat diselesaikan. Buku ini merupakan buku yang berisi foto-foto kegiatan BNPB yang dilaksanakan sepanjang tahun 2012.

Disajikan berdasarkan rentang waktu, buku ini mendokumentasikan kegiatan-kegiatan mulai dari awal tahun 2012, yaitu Rapat Koordinasi Nasional BPBD se-Indonesia, hingga kegiatan di akhir tahun, seperti The 5th AMCDRR yaitu Konferensi Pengurangan Risiko Bencana untuk Menteri-Menteri se-Asia. Selain itu, buku ini juga menyajikan dokumentasi kejadian-kejadian bencana yang terjadi selama tahun 2012, antara lain bencana banjir di berbagai wilayah di Indonesia, tanah longsor di Ambon, dan lain sebagainya.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan buku ini, yaitu semua unit kerja di BNPB. Semoga buku ini dapat bermanfaat dalam penanggulangan bencana di Indonesia.

Jakarta, Desember 2012
Kepala Pusat Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat

DR. Sutopo Purwo Nugroho

DAFTAR ISI

Penyusun	iii
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
JANUARI	1
Saat Banjir Menggenang di Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan	3
Gejolak Gunung Ijen	5
Halal Bihalal di Taman Mini Indonesia Indah	8
Banjir Melanda Banten	11
Kunjungan Mahasiswa/Mahasiswi Geografi Lingkungan Universitas Gadjah Mada ke PusdatinHumas	12
Antisipasi Banjir Jakarta	13
Bencana Puting Beliung di Kepulauan Seribu	14
Kunjungan Utusan Khusus PBB Ke Lokasi Banjir Jakarta	16
Angin Puting Beliung Melanda Bali	18
Training of Trainers Capacity Building	19
BNPB Mendistribusikan Bantuan Logistik dan Peralatan	20
FEBRUARI	23
Rapat Koordinasi dan Pelatihan Tingkat Nasional 2012	24
Gelar Logistik dan Peralatan PB 2012	26
BPBD Sumatera Selatan Meraih Juara Nasional 2012	28
Kepala Pusat Data Informasi dan Humas BNPB Menerima Penghargaan Elshinta Award 2011	29
Rapat Koordinasi Pelaksanaan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Wilayah Pasca Bencana Erupsi Merapi	30
Jembatan Ambruk di Bogor	32
Rapat Koordinasi Pelaksanaan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Wilayah Pasca Bencana di Mentawai	33
Banjir di Pasaman, Sumatera Barat	34
Pelatihan Teknis Lapangan di Jawa Barat	35
Banjir di Pidie, Aceh	36
Banjir Bandang di Mandailing Natal, Sumatera Utara	37
Angin Puting Beliung di Kabupaten Sidrap, Sulawesi Selatan	38

MARET	41
Bimbingan Teknis Standardisasi Data Kebencanaan di Semarang	42
First Meeting of The Conference of The Parties (COP-1) AADMER	43
19th Meeting of The ASEAN Committee on Disaster Management (ACDM)	44
Wartawan Ikuti Latihan Penanggulangan Bencana	46
Angin Puting Beliung dan Air Pasang di Kalimantan Selatan	48
Rapat Koordinasi BPBD Se-Provinsi Sulawesi Utara	50
Peresmian Proyek-proyek Infrastruktur Penanganan Darurat Merapi	52
APRIL	55
First IAP Meeting 2012	56
Konferensi Pers Gempa Aceh 8,5 SR	57
Pelatihan Teknis Penanggulangan Bencana di Gorontalo	58
Pelantikan PNS dan Bimbingan Teknis	60
Bimbingan Teknis GIS di Banjarmasin, Kalimantan Selatan	61
Kunjungan Sestama Pasca Gempa Aceh	62
MEI	65
Kunjungan Wakasad ke BNPB	67
AHA Centre ICT User's Workshop	69
Seminar Nasional Refleksi 6 Tahun Gempabumi Bantul 2006	70
JUNI	73
Bencana Gempabumi di Sukabumi	74
National Seminar Optimizing Population and Secondary Data for Disaster Management	75
Kunjungan Uni Eropa ke BNPB	76
Rangkaian Syuting Film Dokumenter BNPB	78
Arah Evakuasi Bencana Tsunami	80
Banjir Ambon	81
Dukungan Teknologi Penginderaan Jauh LAPAN Untuk Pengurangan Resiko Bencana Indonesia	82
Pelatihan Satuan Reaksi Cepat	84
Pemberian Gelar Sangsako kepada Kepala BNPB	86

JULI	89
Pembinaan Penyelenggaraan Penanganan Darurat di Provinsi Bali	90
Kunjungan Kerja Walikota Ambon ke BNPB	93
Banjir di Luwu Utara	94
Bimbingan Teknis di Surabaya, Provinsi Jawa Timur	95
Forum Komunikasi BNPB dengan Bakohumas	96
Banjir di Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan	98
Banjir di Padang	100
AGUSTUS	103
Penanganan Banjir di Maluku	104
Kunjungan Utusan dari New Zealand	107
Update Dampak Banjir Bandang dan Gempa 6,2 SR	108
Gempa Sigi	111
SEPTEMBER	113
Gladi Penanggulangan Bencana di Morotai, Provinsi Maluku Utara	114
Kunjungan Kerja Kepala BNPB ke Padang, Provinsi Sumatera Barat	116
Kerjasama Google dengan BNPB	118
Penyerahan Bantuan Kekeringan Tahap I	120
OKTOBER	123
The 5th Asian Ministerial Conference on Disaster Risk Reduction (AMCDRR)	124
Takbir Gempa (The Voices of Earthquake)	134
NOVEMBER	137
Anugerah Penghargaan Bidang Kebencanaan 2012	138
Gladi Nasional Menghadapi Gempabumi dan Tsunami di Palu Sulawesi Tengah	140
DESEMBER	145
Gelar Satuan Reaksi Cepat Penanggulangan Bencana Wilayah Timur dan Barat	146
Anugerah Kepala BNPB di Yogyakarta	150

JANUARI



BANJIR MENGGANGGU AKTIVITAS TRANSPORTASI WARGA



DEPUTI BIDANG PENCEGAHAN DAN KESIAPSIAGAAN MENINJAU PELAYANAN KESEHATAN UNTUK PENGUNSI



SAAT BANJIR MENGGENANG DI KABUPATEN BANJAR, PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

Laporan Tim Lapangan

1. Banjir di Kabupaten Banjar akibat meluapnya sungai Martapura yang mengakibatkan genangan di 6 Kecamatan, 83 desa dan merendam 10.029 rumah/kk sekitar 34.988 jiwa.
2. Banjir ini merupakan bencana yang rutin terjadi, karena sepanjang sungai tidak terdapat tanggul yang mengamankan penduduk dari bantaran sungai. Kejadian ini selalu terjadi apabila volume air melebihi kapasitas sungai. Kondisi ini diperparah dengan rusaknya daerah hulu sungai akibat penambangan batubara dan pembukaan hutan untuk tanaman semusim dan permukiman.
3. Guna membantu pelaksanaan operasional BPBD Kabupaten Banjar, BNPB c.q. Deputi Penanganan Darurat telah memberikan bantuan dana siap pakai sebesar Rp. 300 juta.



Kepala BNPB memimpin langsung rapat koordinasi penanganan darurat Gunung Ijen. Dalam arahannya Kepala BNPB mengingatkan, agar peta Kawasan Rawan Bencana (KRB) Ijen menjadi perhatian bersama, sampai dengan masa tanggap darurat selesai. “Sistem *early warning* menjadi perhatian bersama, Pusat Vulkanologi Mitigasi Bencana Geologi belum bisa menentukan kapan akan meletus, namun perlu diketahui *golden time* untuk menyelamatkan masyarakat. Apabila ada erupsi akan menyebabkan air tumpah yang lebih asam dari air aki, maka meskipun ancaman ini adalah sekunder, namun mengingat bahayanya, maka menjadi ancaman primer” ucapnya.

Bencana meletusnya Gunung Ijen yang menjadi ancaman bagi penduduk setempat adalah air dengan pH sangat rendah yang bila melimpas akan menjadi bencana, air yang tumpah mengancam 3 Kabupaten, yakni Situbondo, Bondowoso dan Banyuwangi. Selain itu, kebutuhan utama dari warga masyarakat di bantaran sungai Kali Pait sampai Kali Samir adalah air sungainya. Apabila letusan terjadi dan kadar air pH-nya rendah, maka kesulitan yang dihadapi adalah air bersih.

Antisipasi yang akan dilakukan BNPB dan BPBD adalah menyiapkan tandon air di posko pengungsian yang telah didirikan di 7 titik yang direncanakan dan minimal ada 3 tandon di setiap posko. Lebih lanjut, juga dilakukan pemasangan rambu-rambu untuk menunjukkan tingkat bahaya di lapangan. Posko memiliki *link* dengan Pusat Vulkanologi Mitigasi Bencana Geologi, dengan desa yang terancam, dengan posko-posko di tingkat Kabupaten dan tingkat Provinsi. Saat ini sudah ada dua posko yang dilengkapi dapur umum, MCK, kesehatan dan sebagainya dan petugas pemantau kualitas air juga sudah dikirim untuk memantau kualitas air di sana.

Seperti yang kita ketahui, Kawah Ijen menjadi lokasi wisata dan penambangan belerang. Setelah peningkatan status pada 18 Desember, namun pada tanggal 19 Desember masih banyak wisatawan yang datang ke Ijen. Himbauan bagi warga sekitar Gunung Ijen, wisatawan, dan wartawan dilarang naik ke atas selain petugas Pusat Vulkanologi Mitigasi Bencana Geologi.

GEJOLAK GUNUNG IJEN



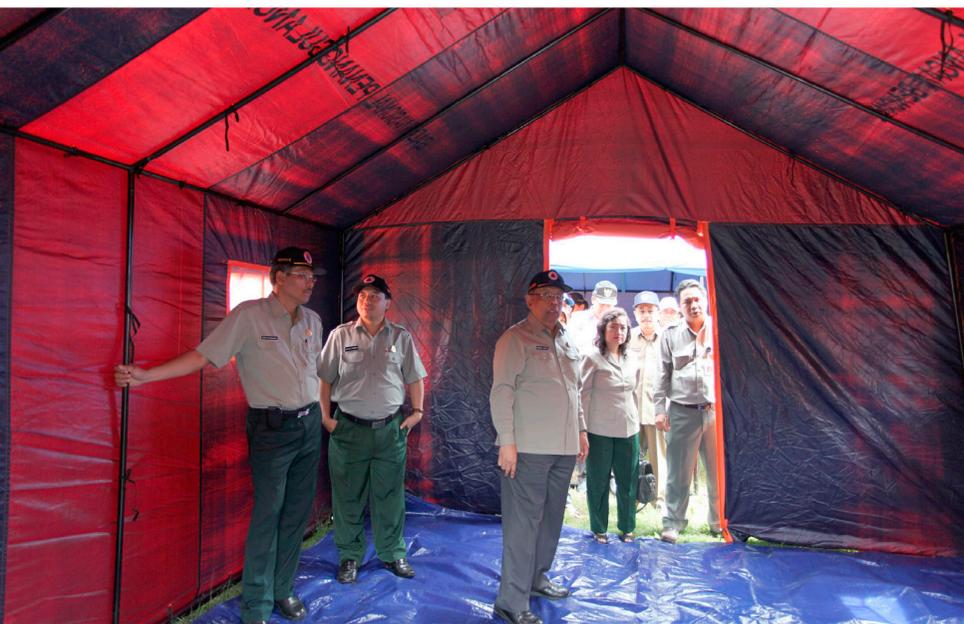
BNPB TENDA-TENDA YANG DISIAPKAN UNTUK LOKASI PENGUNGSIAN



RELAWAN MENGHIBUR ANAK-ANAK DI LOKASI PENGUNGSIAN



Tepat sehari sebelum tahun baru (31/12) Kepala BNPB, DR. Syamsul Maarif, M.Si memantau perkembangan Gunung Ijen dari Helikopter bersama Wakil Bupati Bondowoso H.A. Haris Son Haji, ST, MM. menggunakan Helikopter jenis Bolco (BO) 105 HR 1521 milik BASARNAS, berangkat dari Alun-Alun Kabupaten Bondowoso. Guna memantau dari udara mengenai perkembangan aktivitas Gunung Ijen yang statusnya dinaikkan menjadi SIAGA, serta memantau Kawasan Rawan Bencana (KRB) dan aliran sungai yang berpotensi tercemar jika bencana tersebut terjadi.



AKTIVITAS KEPALA BNPB DI LOKASI PENGUNGSIAN

KENDARAAN, TENDA PENGUNGSIAN DAN TANDON AIR YANG ADA DI LOKASI PENGUNGSIAN

A portrait of a middle-aged man with dark hair, smiling. He is wearing an orange polo shirt with a white collar. On the left chest of the shirt is a circular logo for BNPB (Badan Nasional Penanggulangan Bencana). The logo features a blue triangle and the text 'BADAN NASIONAL PENANGGULANGAN BENCANA' and 'BNPB'.

HALAL BIHALAL
DI TAMAN MINI
INDONESIA INDAH



Halal bihalal staf dan pejabat Badan Nasional Penanggulangan Bencana dilaksanakan di Taman Mini Indonesia Indah dalam merayakan Hari Raya Idul Fitri 1434 H. Halal bihalal dilakukan di Anjungan Jawa Timur dengan acara senam pagi dilanjutkan dengan makan siang bersama dan ramah tamah.



Pada hari Jumat (13/01) 2.323 unit rumah terendam banjir di beberapa Kecamatan di Banten, antara lain Kecamatan Monjol, Cigelis, Suka Resmi, Subang, dan Tani Bang. Banjir yang merendam rumah warga di Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten ini berdampak pada 1.074 KK di Kecamatan Monjol, 102 KK di Cigelis, 100 KK di Suka Resmi, 1.000 KK di Subang, dan 47 KK di Tanibang. Selain rumah, banjir juga merendam lahan pertanian seluas 1.251 ha di Kecamatan Monjol dan 192 ha di Kecamatan Subang. Sementara itu 1 unit rumah rusak berat akibat tertimpa pohon di Kecamatan Cigelis.

Sebelum peninjauan udara, Kepala BNPB dan rombongan diterima oleh Gubernur Banten, Ratu Atut Chosiyah, S.E. di Markas Polda Provinsi Banten.

Pada saat itu juga, Kepala BNPB menyerahkan bantuan logistik dan peralatan dari BNPB dan Kementerian Sosial. "Bantuan logistik dan peralatan ini diharapkan memberikan rangsangan untuk penanganan banjir sehingga dapat dilaksanakan dengan baik," ujar Syamsul Maarif.

Kepala BNPB yang didampingi oleh Wakil Gubernur Banten, Perwakilan dari Komisi VIII DPR RI, Kemensos, Kemenkokesra, PU, TNI dan Polri Provinsi Banten meninjau wilayah-wilayah yang terdampak banjir dari udara dengan menggunakan helikopter jenis Bell (17/1).

Peninjauan udara dilakukan untuk memonitor kondisi terakhir dampak banjir yang berada di wilayah Kabupaten Serang, Lebak, Pandeglang, Tangerang, serta Kota Serang dan Cilegon. Secara keseluruhan, banjir tersebut telah melanda 42 Kecamatan dan 158 Desa.

BANJIR MELANDA BANTEN



KUNJUNGAN MAHASISWA/MAHASISWI GEOGRAFI LINGKUNGAN UNIVERSITAS GADJAH MADA KE PUSDATIN HUMAS



Kunjungan 40 mahasiswa/mahasiswi Fakultas Geografi UGM pada Rabu, 25 Januari 2012 pukul 13.00 – 15.00 WIB. Kunjungan pertama diawali penjelasan dan tanya jawab di lantai 2 Gedung BNPB yang disambut oleh Kabid Data Dr. Ir. Agus Wibowo M.Si dan dilanjutkan dengan kunjungan ke Pusdalops PB dan diberikan materi oleh DR. Sutopo Purwo Nugroho, dilanjutkan penjelasan mengenai DIBI dan Website GIS.





ANTISIPASI BANJIR JAKARTA

Pada tanggal (20/01) BNPB menyelenggarakan rapat koordinasi antisipasi banjir Jakarta dan sekitarnya. Rapat koordinasi dipimpin Deputy Penanganan Darurat BNPB, Ir. Dody Ruswandi, MSCE yang dihadiri dari Kementerian, Lembaga dan Pemerintah Daerah. Berdasarkan peta prediksi banjir, wilayah di utara yang meliputi Jakarta Barat dan Jakarta Timur memiliki potensi tinggi banjir bulan Januari ini seperti Cengkareng, Grogol, Cilincing, Kelapa Gading dan sebagainya. Menurut BPBD Provinsi DKI dan Dinas PU dari 267 Kelurahan yang ada, 93 Kelurahan merupakan rawan banjir. Penduduk yang terancam lebih dari 980 ribu jiwa atau 10,2% dari total penduduk. Logistik dan peralatan sudah didekatkan dengan 62 titik banjir.



BENCANA PUTING BELIUNG DI KEPULAUAN SERIBU



Pada hari Rabu (25/01) hujan disertai angin kencang menerjang Pulau Kelapa dan Pulau Harapan di Kecamatan Kepulauan Seribu. Bencana tersebut mengakibatkan 459 unit rumah rusak, 4 unit sekolah rusak, 1 unit Kantor Polsek rusak, 1 unit Mesjid. rusak, 1 unit Puskesmas rusak dan 3 unit gedung rusak.





KUNJUNGAN UTUSAN KHUSUS PBB KE LOKASI BANJIR JAKARTA



UTUSAN KHUSUS PBB DIDAMPINGI OLEH DEPUTI PENANGANAN DARURAT
BESERTA DIREKTUR TANGGAP DARURAT PADA 29 JANUARI 2012



ANGIN PUTING BELIUNG MELANDA BALI



Angin puting beliung yang terjadi pada Rabu (25/01/2012) di Desa Tohpati, Kecamatan Banjarangkan Kabupaten Klungkung, Bali mengakibatkan 2 korban jiwa dalam musibah itu. Kedua korban tersebut diidentifikasi tewas setelah tertimpa pohon besar dan ada beberapa korban yang terluka lainnya. Dampak dari bencana tersebut juga menyebabkan rusaknya rumah milik warga.



TRAINING OF TRAINERS CAPACITY BUILDING

Kegiatan Training of Trainers "*Capacity Building of Local Government*" dilaksanakan pada tanggal 27 sampai dengan 29 Januari 2012. Pelatihan diselenggarakan di Hotel Millennium Jl. Fachruddin No. 3 Jakarta Pusat. Panitia Penyelenggara adalah pegawai di lingkungan Pusdiklat PB-BNPB dan JICA. Pelatihan *Training of Trainer Capacity Building Of Local Government On Disaster Management* ditutup pada tanggal 29 Januari 2012 oleh Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana Ir. B. Wisnu Widjaja, M. Sc di hadapan Peserta Pelatihan di Jakarta.

BNPB MENDISTRIBUSIKAN BANTUAN LOGISTIK DAN PERALATAN

Indonesia merupakan negara kepulauan dan berada di kawasan rawan bencana. Dalam rangka menghadapi bencana, BNPB mendistribusikan bantuan peralatan ke 33 Provinsi dan 265 kabupaten/kota sebagai kesiapsiagaan menghadapi bencana serta penguatan kelembagaan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) pada bulan Januari 2012.

Distribusi bantuan ke 33 BPBD Provinsi berupa Logistik dan Peralatan. Bantuan logistik berupa paket pangan, paket sandang, paket logistik lainnya, dan paket kematian. Sedangkan bantuan peralatan berupa peralatan evakuasi, komunikasi, penampungan sementara, kendaraan operasional, seperti mobil *rescue*,

mobil *rescue* komando, mobil dapur lapangan, mobil *water treatment*, ambulans, truk serba guna, motor trail.

Sedangkan bantuan ke 265 BPBD kabupaten/kota berupa peralatan dasar PB yaitu peralatan evakuasi, komunikasi, penampungan sementara, motor trail, *water treatment portable*. Namun karena terbatasnya anggaran, dari 265 BPBD kabupaten/kota yang menerima bantuan, baru 208 BPBD kabupaten/kota menerima bantuan Kendaraan Operasional (Mobil *Rescue*, Mobil *Rescue* HT, Mobil *Rescue* Komando) dan sebanyak 66 BPBD kabupaten/kota mendapatkan Mobil Dapur Lapangan.



FEB

FEBRUARI



RAPAT KOORDINASI DAN PELATIHAN TINGKAT NASIONAL 2012



Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) menyelenggarakan Rapat Koordinasi dan Pelatihan Penanggulangan Bencana tingkat nasional pada 1 – 3 Februari 2012 di Hotel Mercure – Ancol, Jakarta Utara. Penyelenggaraan acara ini sekaligus merayakan Hari Ulang Tahun BNPB ke-4. BNPB yang dibentuk sejak 2008 lalu telah memberikan kontribusi bagi bangsa dan negara dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana di Indonesia.

GELAR LOGISTIK DAN PERALATAN PB 2012



Deputi Bidang Logistik dan Peralatan telah melaksanakan gelar Logistik dan Peralatan Penanggulangan Bencana di gudang BGR di Kelapa Gading pada hari Kamis tanggal 9 Pebruari 2012. Acara tersebut dihadiri oleh Kepala Badan dan pejabat Eselon I dan II di lingkungan BNPB. Dalam acara tersebut Kepala BNPB memberikan arahan antara lain dalam pengadaan logistik dan peralatan harus memperhatikan spesifikasi barang dan tidak boleh mengikuti kehendak rekanan apabila tidak sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan. Kepala BNPB juga menjelaskan tentang kurangnya kesadaran akan perawatan peralatan yang telah dibagikan ke daerah sehingga masalah tentang perawatan harus diperhatikan lebih serius.





BPBD SUMATERA SELATAN MERAIH JUARA NASIONAL 2012

BPBD Provinsi Sumatera Selatan meraih Juara Umum Tingkat Nasional karena memperoleh Juara I Pra Bencana, Juara II Logistik dan Peralatan, dan Juara III Tanggap Darurat.

Sedangkan BPBD Aceh Barat memenangkan juara I Pra Bencana, dan Juara II Tanggap Darurat. Pengumuman pemenang dan pemberian BNPB Award diserahkan dalam acara Rapat Koordinasi dan Pelatihan Tingkat Nasional Tahun 2012 pada hari Kamis (2/2).

Dalam sambutan acara tersebut, Kepala BNPB, Syamsul Maarif mengungkapkan apresiasi kepada BNPB dan BPBD atas upaya selama ini dalam kegiatan penanggulangan bencana sehingga kinerja selama ini mendapatkan apresiasi baik dari dalam dan luar negeri. Syamsul Maarif menekankan bahwa penanggulangan bencana adalah kerja kemanusiaan yang harus membutuhkan kesungguhan hati dalam pelayanan kepada masyarakat yang terdampak bencana.



KEPALA PUSAT DATA INFORMASI DAN HUMAS BNPB MENERIMA PENGHARGAAN ELSHINTA AWARD 2011

BNPB memandang bahwa peran media massa sangat penting dalam penanggulangan bencana. Berdasarkan penelitian dari Badan Strategi Internasional Pengurangan Risiko Bencana PBB (2011), media massa penting dalam penanggulangan bencana karena mampu mempengaruhi keputusan politik, mengubah perilaku, dan menyelamatkan nyawa manusia. Selain itu, komunikasi merupakan inti untuk sukses dalam mitigasi, kesiapsiagaan, respon dan rehabilitasi bencana. Dan media berperan dalam membangun pemahaman dalam menghadapi ancaman atau situasi saat terjadinya bencana. Hal itulah yang mendasari humas BNPB terus menerus bekerjasama dengan mass media. Tentu saja hal itu perlu kerja keras dan sinergi bersama antara semua pihak dalam penanggulangan bencana.

Radio Elshinta memberikan penghargaan Elshinta Award 2011 kepada Kepala Pusat Data Informasi dan Humas BNPB, DR. Sutopo Purwo Nugroho. Informasi bencana yang terus menerus diberikan oleh Kepala Pusat Data, Informasi dan Humas BNPB kepada mass media, termasuk Radio Elshinta sangat bermanfaat untuk masyarakat, dan membuat Radio Elshinta menjadi informasi yang akurat dan tercepat dalam menyiarkan bencana. Sutopo Purwo Nugroho diberi penghargaan sebagai narasumber yang terbanyak, pro aktif dan kooperatif dalam menginformasikan bencana di seluruh Indonesia. Penghargaan diberikan dalam HUT Radio Elshinta ke 12 di Hotel Sahid, Jakarta pada Selasa (14/2).



RAPAT KOORDINASI PELAKSANAAN REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI WILAYAH PASCA BENCANA ERUPSI MERAPI



Sambutan Menkokesra (selaku Wakil Ketua Tim Koordinasi Keppres 16/2011) membuka secara resmi Rapat Koordinasi Pelaksanaan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Wilayah Pasca Bencana Erupsi Merapi Provinsi di Yogyakarta dan Provinsi Jawa Tengah, Senin (20/2) di Kantor Gubernur Jalan Pahlawan, Semarang. Sambutan disampaikan oleh Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) DR. Syamsul Maarif, M.Si, yang sekaligus memimpin langsung jalannya rapat.

Muatan Rancangan Peraturan Presiden (Raperpres) tentang Kawasan Gunung Merapi dan Sekitarnya akan digunakan sebagai dasar dalam pemanfaatan ruang untuk Kawasan Gunung Merapi dan Sekitarnya. Di akhir pembahasan, disepakati bahwa pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi harus mengacu pada peta Area Terdampak Erupsi dan Lahar Dingin Gunung Merapi yang akan dituangkan dalam Raperpres tentang Rencana Tata Ruang (RTR) Kawasan Gunung Merapi dan sekitarnya, dan perlu menentukan masa transisi selama 3 (tiga) tahun untuk merelokasi penduduk yang berada di KRB dalam Raperpres tersebut.

JEMBATAN AMBRUK DI BOGOR



Bebagian besar korban adalah anak-anak yang menyeberangi jembatan bambu. Kondisi sungai alirannya agak deras. Jembatan tersebut adalah jembatan yang dibangun masyarakat untuk menghubungkan kampung Cibanteng Pabuaran dan Kompleks IPB. Korban hanyut saat jembatan putus, saat mereka akan menghadiri acara Maulid Nabi Muhammad SAW di wilayah Kampus Darmaga IPB.

Pada tanggal 19 Pebruari pukul 18.30 WIB tim SAR gabungan menghentikan pencarian 7 orang yang hanyut akibat runtuhnya jembatan sepanjang 25 meter di

Kali Cihideung di Desa Cibanteng, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor. Dari 24 korban, 1 orang meninggal dunia, 7 orang hilang, dan 15 orang selamat.

Tim SAR gabungan sebanyak 98 orang terdiri dari BPBD Bogor, SAR, TNI, Polri dan masyarakat telah melakukan penyisiran. Penyisiran sudah dilakukan hingga 15 km ke arah hilir mencapai jembatan Rumpin. Pencarian akan diteruskan besok pagi. Saat ini masih dilakukan rapat koordinasi dan evaluasi di posko tanggap darurat. Pendataan korban hilang masih dilakukan.

RAPAT KOORDINASI PELAKSANAAN REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI WILAYAH PASCA BENCANA DI MENTAWAI



Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Dr. Syamsul Maarif, M.Si., didampingi oleh Gubernur Sumatera Barat Iwan Prayitno, Deputi Rehabilitasi dan Rekonstruksi, Deputi Penanganan Darurat, dan Sekretaris Utama BNPB dengan menggunakan helikopter jenis Bell, melakukan kunjungan kerja di Pagai Utara Selatan, Sikakap, Kabupaten Kepulauan Mentawai, Kamis (23/02). Kunjungan ini dalam rangka persiapan pelaksanaan proses rehabilitasi dan rekonstruksi pasca gempa bumi dan tsunami yang melanda kepulauan Mentawai pada Oktober 2010 silam.

Dampak bencana gempa bumi berkekuatan 7,7 SR dan disusul tsunami tersebut, mengakibatkan 897 unit rumah rusak berat dan 204 unit rusak ringan di 4 Kecamatan, yaitu Sipora Selatan, Pagai Selatan, Pagai Utara, dan Sikakap. Kepala BNPB dan rombongan melanjutkan kunjungan ke KM 37 untuk meninjau hunian sementara (huntara). Di huntara tersebut, Kepala BNPB juga meninjau lokasi yang akan menjadi hunian tetap (huntap). Saat ini lokasi tersebut masih dalam koordinasi dengan Kementerian Kehutanan, karena lokasi huntap terdapat di area hutan lindung, yang masih dalam proses izin penggunaan lahannya.



BANJIR DI PASAMAN, SUMATERA BARAT

Banjir bandang di Kecamatan Simpang Kabupaten Pasaman pada Rabu (22/2) pukul 18.00 Wib ternyata menimbulkan kerusakan yang cukup besar. Tim Reaksi Cepat (TRC) BNPB bersama BPBD Pasaman dan lainnya terus melakukan penanganan darurat hingga saat ini. Dilaporkan 1 orang hilang hanyut terseret banjir bandang. 3 orang luka-luka

dan telah dibawa ke RS Lubuk Sikaping. 200 KK telah diungsikan ke SD 03 Simpang.

Kerugian material meliputi 25 rumah rusak berat, 35 rumah rusak sedang, 60 rumah rusak ringan, 1 Masjid rusak berat, 2 Mushola rusak sedang, dan 1 jembatan rusak berat, dan 3 jembatan rusak sedang.



Pelatihan Teknis Lapangan di laksanakan di Bogor, Jawa Barat Tanggal 23-24 Februari 2012 yang diikuti oleh peserta dari BNPB dan BPBD berjumlah 48 orang. Pelatihan teknis lapangan diantaranya navigasi (GPS), pertolongan dan evakuasi, dapur umum dan *shelter*, tenda peleton, dan perahu karet. Diharapkan dengan mengikuti Pelatihan Teknis Lapangan dapat membekali peserta dan meningkatkan sumber daya manusia dalam Penanganan Bencana dan memahami bagaimana menangani bencana yang cepat dan efektif serta dapat membagi pengalamannya pada unit tempat kerja dan masyarakat.

BANJIR DI PIDIE, ACEH



Banjir bandang yang melanda Kecamatan Tangse Kabupaten Pidie terjadi setelah hujan yang sangat deras kemarin sore pada Sabtu (25/02) pukul 18.30 WIB. Sebelas bulan yang lalu kejadian ini juga melanda di daerah ini. Lokasi kejadian di Desa Kebun Nilam, Desa Blang Maloe dan Desa Pulo Mesjid, Kecamatan Tangse Kabupaten Pidie, Aceh. Banjir menyebabkan 1 orang hilang atas nama Tengku Idris (55 tahun). Kerugian materil:

- Desa Kebun Nilam : 14 unit rumah hilang
- Desa Blang Maloe : 4 unit rumah hilang dan 1 unit rumah rusak berat.

Badan Penanggulangan Bencana Aceh (BPBA) Kabupaten Pidie, BPBA Provinsi Aceh dan Instansi terkait telah berada di lokasi bencana sejak semalam untuk melakukan penanganan darurat dan mengevakuasi warga ke tempat yang aman. Sementara itu jembatan Kuala Panteue putus total mengakibatkan hubungan transportasi dari ke Beureunuen-Tangse tidak berfungsi lagi. Dalam kejadian belum bisa dipasti kerugian yang pasti.



BANJIR BANDANG DI MANDAILING NATAL, SUMATERA UTARA

Pada Minggu (26/2/2012) terjadi banjir di tiga Desa yang berada di Kecamatan Panyabungan, Kota Mandailing Natal. Desa-Desa yang mengalami banjir tersebut masing-masing Desa Gunung Manaon, Desa Pagaran Tonga dan Desa Manyabar. Banjir yang bersumber di hulu sungai ini disertai lumpur dengan cepat menggenangi rumah warga bahkan mencapai ketinggian lebih dari satu meter di beberapa titik.

Banjir juga menyebabkan miringnya salah satu jembatan yang menghubungkan Sumatera Utara dengan Sumatera Barat. Ambrolnya jembatan tersebut disebabkan oleh pondasi yang runtuh akibat terjangan banjir di Sungai Rantopuran.



ANGIN PUTING BELIUNG DI KABUPATEN SIDRAP, SULAWESI SELATAN



Bencana puting beliung kembali terjadi di beberapa wilayah Indonesia. Jumat (24/2) sore terjadi di dua tempat yang hampir bersamaan, yaitu di Kabupaten Sidrap (Sulawesi Selatan) dan Pakpak Barat (Sumatera Utara). Dampaknya 5 orang meninggal dunia yaitu 4 orang di Sidrap dan 1 orang di Pakpak Barat. Sedangkan jumlah rumah rusak adalah 59 di Sidrap dan 39 di Pakpak Barat. Korban meninggal karena tertimpa pohon dan bangunan.

Di Sidrap, kejadian bencana angin puting beliung terjadi Kelurahan Wettee, Kecamatan Panca

Lautang pada Jumat (24/ 2) pada pukul 17.30 WIT. Akibat kejadian tersebut, 4 orang meninggal, 59 rumah rusak berat, dan 215 orang mengungsi. BPBD Provinsi Sulawesi Selatan dan BPBD Sidrap telah melakukan berkoordinasi bersama instansi terkait. Posko tanggap darurat telah didirikan. TRC BPBD, Tagana, PMI, SAR, TNI, Polri dan masyarakat telah turun ke lokasi bencana memberikan bantuan ke masyarakat. Sebagian besar masyarakat yang mengungsi saat ini sudah kembali ke rumah masing-masing.



MAR

MARET



BIMBINGAN TEKNIS STANDARDISASI DATA KEBENCANAAN DI SEMARANG



Pusat Data Informasi dan Humas menyelenggarakan Bimbingan Teknis Standardisasi Data Kebencanaan sesuai Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana No. 8 Tahun 2011 di Provinsi Jawa Tengah. Kegiatan Bimtek ini merupakan penyelenggaraan yang kedua kalinya dengan tema “Peningkatan Pengelolaan Data Kebencanaan”.

Peserta kegiatan bimbingan teknis berjumlah 50 (lima puluh) peserta yang berasal dari Pejabat dan Pengelola Teknis Data Kebencanaan dilingkup BPBD Provinsi, Kabupaten / Kota se – Jawa Tengah dan Dinas terkait seperti, Dinas Kesehatan, Dinas Sosial, Dinas ESDM, Dinas Pekerjaan Umum dan Kantor SAR Semarang. Kegiatan dilaksanakan selama 3 (tiga) hari mulai tanggal 1 Maret 2012 bertempat di Pandanaran Hotel – Semarang.

TO THE ASEAN AGREEMENT ON DISASTER MANAGEMENT AND EMERGENCY RESP (AADMER)



FIRST MEETING OF THE CONFERENCE OF THE PARTIES (COP-1) AADMER

Indonesia telah dipercaya oleh Negara-negara ASEAN untuk menyelenggarakan pertemuan *COP-1 to the AADMER* pada tanggal 15 Maret 2012 di Hotel Sangrila Jakarta. Penyelenggaraan acara tersebut didahului dengan pertemuan tingkat *senior officials, ASEAN Committee on Disaster Management (ACDM)* pada tanggal 13-14 Maret 2012 di tempat yang sama.

COP-1 to the AADMER adalah pertemuan Menteri ASEAN untuk isu penanggulangan bencana. Acara ini dibuka secara resmi oleh Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat. Turut hadir Menteri Pekerjaan Umum, Wakil Menteri Kesehatan, Wakil Menteri Luar Negeri dan para Perwakilan Tetap Negara-negara ASEAN.

Dalam kesempatan ini delegasi RI dipimpin oleh Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana DR. Syamsul Maarif, M.Si didampingi oleh delegasi dari Kemenko Kesra, BNPB, BPPT, Kementerian Pekerjaan Umum, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Sosial, Kementerian Dalam Negeri, Bakosurtanal dan Basarnas. Hasil dalam pertemuan ini adalah pengesahan *Rules of Procedure for Meetings of the Conference of the Parties to the AADMER* dan *Financial Rules for the ASEAN Disaster Management and Emergency Relief (ADMER) Fund*. *ADMER Fund* merupakan dana sumbangan sukarela negara-negara ASEAN yang diantaranya ditujukan untuk memfasilitasi respon kolektif ASEAN saat terjadi bencana serta dukungan implementasi *AADMER Work Programme*, yang termasuk di dalamnya adalah mendukung operasional *AHA Centre*.



19th MEETING OF THE ASEAN COMMITTEE ON DISASTER MANAGEMENT (ACDM)



19TH MEETING OF THE ASEAN COMMITTEE ON DISASTER MANAGEMENT (ACDM)

Pertemuan yang diselenggarakan di Hotel Sangrila, Jakarta pada tanggal 13-14 Maret 2012 ini dihadiri oleh delegasi dari negara-negara ASEAN. Pertemuan ini membahas mengenai manajemen bencana, *AHA Centre* dan perkembangan penanggulangan bencana.

Delegasi yang hadir dalam acara ini merupakan perwakilan dari Indonesia, Brunei Darussalam, Kamboja, Laos, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, Thailand dan Vietnam. Sementara itu untuk perwakilan dari Indonesia diwakili oleh perwakilan dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat dan Kementerian Luar Negeri

Indonesia. Hal penting dalam pertemuan ini adalah mengenai *AHA Centre* dan perkembangannya dalam upaya peningkatan penanggulangan bencana di Negara-negara ASEAN.

Selain itu Pemerintah Indonesia telah menyediakan tempat bagi beroperasinya *AHA Centre* di Gedung Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) pada Lt. 17 dan telah menunjukkan tempat ini kepada para *stakeholders* dan Mitra Wicara ASEAN di Jakarta. Pemerintah Indonesia juga telah menyediakan peralatan yang diperlukan untuk operasionalisasi *AHA Centre*, termasuk menyiapkan ICT dan sumber daya manusia sehingga *AHA Centre* dapat beroperasi secara penuh.





WARTAWAN IKUTI LATIHAN PENANGGULANGAN BENCANA

BBNBP menyelenggarakan peningkatan kapasitas wartawan dalam penanggulangan bencana di Lido tanggal 13-15 Maret 2012. Kegiatan ini diikuti oleh 141 wartawan dari 86 media massa internasional dan nasional. Peserta memperoleh materi manajemen penanggulangan bencana, baik teori maupun praktek.

Teori karakteristik bencana, kesiapsiagaan dan pencegahan, tanggap darurat, pasca bencana, logistik dan peralatan, dan komunikasi dalam penanggulan bencana. Praktek mendirikan tenda darurat, dapur umum, penjernihan air, operasi SAR, pertolongan pertama korban, trauma healing dan mobil komunikasi diberikan kepada peserta.

Media berperan penting dalam penanggulangan bencana. Sebab media mampu mempengaruhi keputusan politik, mengubah perilaku, dan menyelamatkan nyawa manusia. Bahkan media berperan dalam diseminasi bencana dan membangun kesadaran masyarakat tentang bencana. Untuk itu peningkatan kapasitas wartawan diperlukan agar wartawan memiliki pengetahuan, keterampilan dan pengalaman dalam penanggulangan bencana secara komprehensif. Dengan adanya pengetahuan bencana maka wartawan ketika meliput bencana dapat memberitahukan bencana secara lebih baik. BNPB berkomitmen untuk terus meningkatkan kerjasama dengan wartawan dalam penanggulangan bencana.





ANGIN PUTING BELIUNG DAN AIR PASANG DI KALIMANTAN SELATAN

Angin puting beliung dan gelombang pasang menerjang 86 desa di enam Kabupaten di Kalimantan Selatan. Pada hari senin, (19/03/2012) selain memporakporandakan bangunan bencana ini juga menyebabkan warga terluka. Dampak yang ditimbulkan lima

orang belum ditemukan, sekitar 3.000 orang menderita dan puluhan rumah rusak.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Kalimantan Selatan telah berkoordinasi dengan SAR untuk menangani korban bencana ini.





RAPAT KOORDINASI BPBD SE-PROVINSI SULAWESI UTARA

BPBD
APBD 2009



Rapat BPBD Se-Provinsi Sulawesi Utara dilaksanakan pada tanggal 27 maret 2012. Terdapat lima prioritas aksi yang terdapat dalam Deklarasi tersebut yaitu memastikan bahwa pengurangan risiko bencana merupakan sebuah prioritas nasional dan lokal dengan dasar kelembagaan yang kuat untuk pelaksanaannya, mengidentifikasi, mengkaji dan memonitor risiko-risiko bencana dan meningkatkan peringatan dini, menggunakan pengetahuan, inovasi dan pendidikan untuk membangun sebuah budaya keselamatan dan ketangguhan di semua tingkatan, mengurangi faktor-faktor risiko yang mendasar dan memperkuat kesiapsiagaan terhadap bencana untuk respon yang efektif.





Kepala BNPB, DR. Syamsul Maarif, M.Si beserta Menteri Pekerjaan Umum, Ir. Djoko Kirmanto meresmikan pekerjaan perbaikan darurat bencana erupsi Gunung Merapi, antara kerjasama Kementerian Pekerjaan Umum dan BNPB. Peresmian infrastruktur yang dikerjakan dilaksanakan di tepi Jembatan Srowol, dibangun diatas Sungai Pabelan, yang merupakan jalan utama dari Ibukota Kabupaten Magelang (Sawitan) menuju Kulon Progo, tepatnya di

perbatasan antara Desa Progowati dan Srowol.

Dana pembangunan yang digunakan adalah Dana Siap Pakai (DSP) BNPB yang telah dikurukkan sebanyak 511,7 Milyar, Tahap I sebanyak 444,7 Milyar dan Tahap II sebanyak 67 Milyar. Pembangunan penanganan darurat bencana Gunung Merapi ini meliputi sumber daya air, prasarana jalan dan jembatan, serta prasarana dan sarana air minum.



APRIL

APRIL



FIRST IAP MEETING 2012



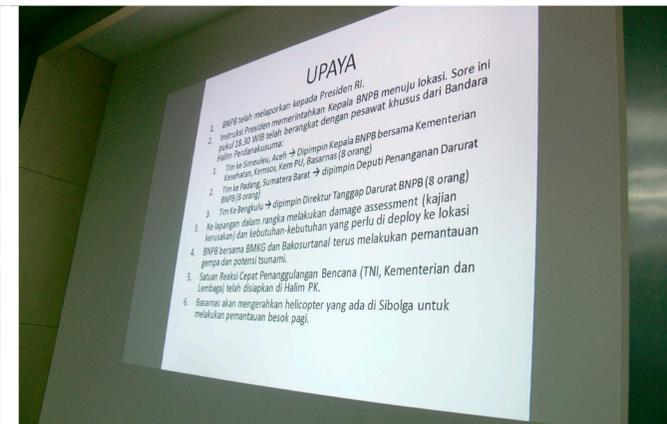
Kepala BNPB hadir di ISDR *Partnership Meeting* di Hotel Ramada Bintang Bali Resort tanggal 9 April 2012 kemarin. Dalam pertemuan itu, ia menyatakan apresiasinya terhadap pertemuan ini karena merupakan ajang berbagi pengalaman serta informasi terbaru dari anggota ISDR *Asia Partnership* yang akan dibahas dalam Konferensi Menteri se-Asia Pasifik ke-5 di Yogyakarta pada 22-25 Oktober 2012 nanti.

“Kemitraan merupakan hal yang sangat penting dalam mencapai tujuan dari implementasi pengurangan resiko bencana. Pemerintah Indonesia bekerjasama dengan *stakeholders* dari berbagai tingkatan untuk ikut serta dalam proses persiapan serta memonitor implementasi dari rencana kerja regional dan rekomendasi dari AMCDRR”, paparnya.

The 1st ISDR Meeting ini diikuti oleh 26 negara anggota IAP, Pemerintah Daerah, Organisasi PBB seperti UNOCHA, UNISDR serta organisasi sosial dan media. Tujuan pertemuan ini adalah berkonsultasi dalam rangka persiapan Konferensi Menteri se-Asia Pasifik untuk Pengurangan Resiko Bencana (AMCDRR) pada 22-25 Oktober 2012.



KONFERENSI PERS GEMPA ACEH 8,5 SR



Kepala Pusat Data Informasi dan Humas BNPB, DR. Sutopo Purwo Nugroho melakukan konferensi pers terkait gempabumi dan tsunami yang terjadi di Pantai Barat Sumatera pada tanggal 11 April 2012 di Kantor Pusat Data Informasi dan Humas BNPB lantai 4 Jl. Ir. H. Juanda No. 36.



PELATIHAN TEKNIS PENANGGULANGAN BENCANA DI GORONTALO







PELANTIKAN PNS DAN BIMBINGAN TEKNIS



Pelantikan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) dilaksanakan di Hotel Cemara pada tanggal 18-20 April 2012. Pelantikan PNS ini dilaksanakan untuk CPNS golongan dua dan golongan tiga di lingkungan Badan Nasional Penanggulangan Bencana.

Bimbingan Teknis GIS (Geographic Information System)

Pemanfaatan Teknologi GIS
dalam Penanggulangan Bencana

Hotel Palm - Banjarmasin, 26-27 April 2012



BIMBINGAN TEKNIS GIS DI BANJARMASIN, KALIMANTAN SELATAN



Dalam rangka mewujudkan pengurangan risiko bencana serta untuk meningkatkan kapasitas penyelenggara penanggulangan bencana di daerah serta memberikan bekal pengetahuan dalam pemetaan kawasan bencana, Pusat Data Informasi dan Humas BNPB melaksanakan kegiatan Bimbingan Teknis *Geographic Information System* (GIS) dengan tema "Pemanfaatan Teknologi GIS dalam Penanggulangan Bencana" yang dilaksanakan di Hotel Palm, Banjarmasin - Kalimantan Selatan 26 – 28 April 2012. Pada kegiatan tersebut juga disosialisasikan Perka 8 Tahun 2011 tentang Standardisasi Data Kebencanaan.



KUNJUNGAN SESTAMA PASCA GEMPA ACEH

Warga di Kecamatan Peukan Bada dan Kecamatan Lhoknga, Aceh Besar, meminta Pemerintah membangun jalur evakuasi ke sejumlah pegunungan yang digunakan warga sebagai tempat penyelamatan. Warga meminta dibangun tangga, agar warga mudah saat menyelamatkan diri bila terjadi gempa.

Berdasarkan pengalaman ketika gempa 8,5 SR mengguncang Aceh, 11 April lalu, diikuti peringatan tsunami, warga di beberapa desa di sekitar kecamatan tersebut berlarian ke atas gunung sama. Namun, karena jalur evakuasi di daerah itu tak ada, menyebabkan kerawanan warga yang menyelamatkan diri.

Pegunungan yang menjadi konsentrasi penyelamatan warga pada saat gempa Rabu 11 April lalu, yaitu Gle Geunteng, Gle Gurah, Gle Lam Teungoh, Gle Lambaro Najib, Gle Lambadeuk, dan Gampong Lhok Nibong (di Kecamatan Peukan Bada). Sedangkan di Lhoknga yakni Gle Eumpe Usong, Mon Ikeuen, Gle Lueng Angen, Lam Kruet, Gle Bata, Lam Paya, dan Gle Cile, Kueh.

Sementara Keuchik (kepala desa) Weu Raya, Lhoknga, M. Nur, menambahkan masyarakat yang pernah merasakan tsunami, masih trauma. Karena itu, apabila terjadi gempa di atas 5 SR, warga di desanya dan daerah sekitar berbondong-bondong menuju kawasan pegunungan.



MEI

MEI



Pada hari Senin, tanggal 21 Mei 2012, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) menerima kunjungan dari pejabat tinggi TNI AD. Wakasad TNI Letjen Budiman dan 7 Jenderal, antara lain Akser Kasad, Asops Kasad, Aslog Kasad, Dirbekangad, Danpuspenerbad, Dirziad dan Dirkesad. Kunjungan tersebut diterima oleh Kepala BNPB DR. Syamsul Maarif, M.Si beserta Sestama, Deputi I, Deputi II, Deputi III, Deputi IV, Irtama, Kapusdatin dan Humas, Kapusdiklat, Kepala Biro Umum dan Staf Ahli Kepala BNPB, di Kantor BNPB, Jl. Ir. H. Juanda, No. 36, Jakarta Pusat.

Agenda pertemuan tersebut adalah koordinasi antara BNPB dan TNI AD dalam menanggulangi bencana. Antara lain kerjasama *Training of Trainers (TOT)* antara BNPB dan TNI AD yang akan membantu memfasilitasi pemberian materi kepada perwira tentang penanggulangan bencana yang akan dilanjutkan ke Korem, Kodim atau Koramil di daerah.



KUNJUNGAN WAKASAD KE BNPB



ASEAN Coordinating Centre for Humanitarian Assistance on Disaster Management (AHA Centre) menyelenggarakan lokakarya "ICT User Workshop". Lokakarya ini dilaksanakan di Jakarta pada 22-24 Mei 2012 dan diikuti oleh National Disaster Management Organisation (NDMO) masing-masing negara ASEAN, AHA Centre, ASEAN Sekretariat, Pemerintah Jepang dan perwakilan dari Amerika Serikat.

Tujuan dari penyelenggaraan lokakarya adalah untuk mengetahui status terkini dari sistem informasi dan teknologi yang dimiliki oleh NDMO dan AHA Centre. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kesenjangan dan mencari solusi guna peningkatan hubungan di antara NDMO. Selain itu, lokakarya juga dimaksudkan untuk memberikan pemahaman apa saja perangkat TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) yang sudah terpasang di AHA Centre. Lebih lanjut, lokakarya juga akan membahas perkembangan proposal untuk kerja sama tahap kedua antara AHA Centre dan NDMO.



AHA CENTRE ICT USER'S WORKSHOP

DR. AGUS WIBOWO
KEPALA BIDANG DATA
PUSAT DATA INFORMASI DAN HUBUNGAN MASYARAKAT

SEMINAR NASIONAL

REFLEKSI 6TAHUN GEMPA BUMI BANTUL 2006

Dengan Tema

Peningkatan Peran Pemerintah dan Kebangkitan Masyarakat
Dalam Menghadapi Bencana

26 MEI 2012

Keynote Speaker :
Dr. Syamsul Ma'arif, S.IP, M.Si
(KEPALA BNPB)

SEMINAR NASIONAL REFLEKSI 6 TAHUN GEMPABUMI BANTUL 2006



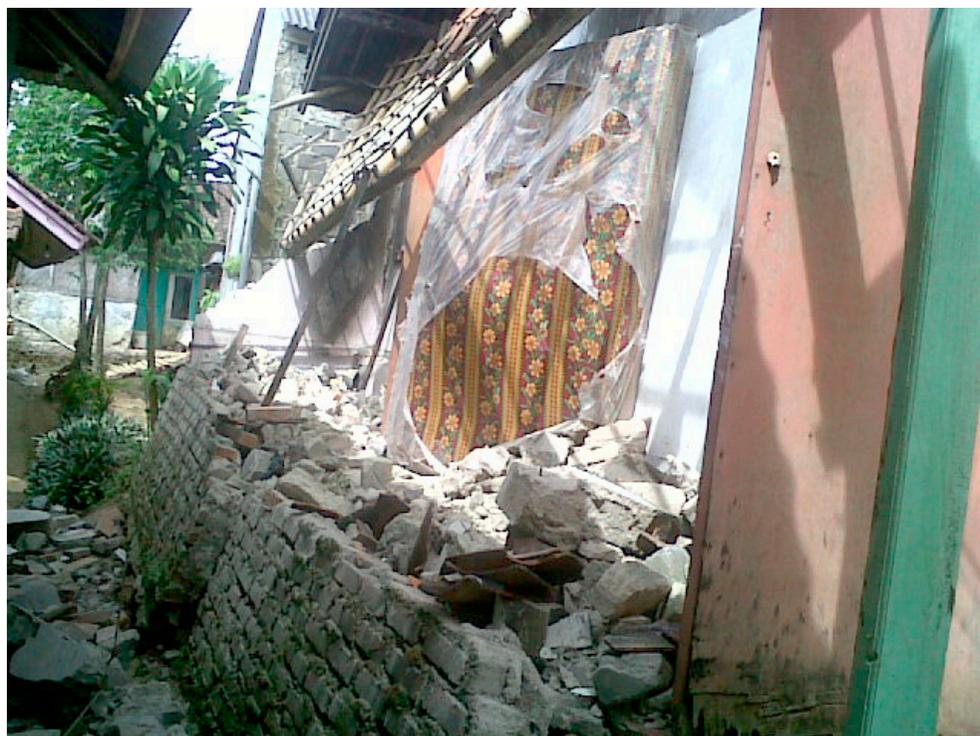


Setelah membuka Seminar Konsep Hidup Harmonis Bersama Risiko Bencana, Kepala BNPB dan rombongan langsung menuju Desa Kinahrejo (25/5) melihat perubahan kembali pasca erupsi Merapi 2010 silam. Suasana gersang namun di beberapa tempat sudah mulai ditumbuhi pohon dan tanaman. Di sisi lain, masyarakat setempat memanfaatkan celah potensi wisata Merapi untuk berjualan.



JUNI

JUNI



BENCANA GEMPABUMI DI SUKABUMI

National Seminar on POPULATION AND SECONDARY DATA FOR DISASTER MANAGEMENT

Jakarta, 5-6 June 2012



NATIONAL SEMINAR OPTIMIZING POPULATION AND SECONDARY DATA FOR DISASTER MANAGEMENT

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) bekerja sama dengan Badan Pusat Statistik (BPS) dan *United Nations Population Fund* (UNFPA) serta berkolaborasi dengan *Assessment Working Group* (saat ini terdiri dari *Emergency Capacity Building Project*, UNFPA, OCHA, UNICEF, dan WFP) menyelenggarakan Seminar Nasional dengan topik “Optimalisasi Data Kependudukan dan Data Sekunder dalam Penanggulangan Bencana”. Seminar yang berlangsung di Hotel Borobudur-Jakarta, 5 – 6 Juni 2012, dihadiri oleh Kementerian/Lembaga terkait, TNI/

Polri, Perwakilan BPBD Provinsi, Badan-Badan PBB, Badan Multilateral dan Bilateral, LSM, dan Akademisi.

Seminar nasional ini memiliki tujuan khusus untuk optimalisasi pemanfaatan data khususnya data kependudukan dan data sekunder ke dalam program penanggulangan bencana. Ketersediaan data adalah sangat penting pada seluruh fase bencana. Data yang akurat merupakan landasan bagi kesiapsiagaan bencana yang efektif, pencegahan konflik, respon bencana dan proses rehabilitasi dan rekonstruksi.



KUNJUNGAN UNI EROPA KE BNPB

Menindaklanjuti pertemuan hasil *Plan of Action to Strengthen the ASEAN-EU Enhanced Partnership* yang dilakukan bulan April lalu, di Brunei Darussalam. Delegasi Uni Eropa yang dipimpin oleh Mr. Stavros Petropoulos selaku *Policy Advisor for Crisis Response and Operational Coordination* dari Uni Eropa Pusat dan 7 (tujuh) anggota delegasi lainnya dari Brussel dan Jakarta, mengunjungi kantor BNPB, di Jalan Ir. H. Juanda, No. 36, Rabu (07/06). Pertemuan tersebut diterima oleh Sekretaris Utama, Ir. Fatchul Hadi, Dipl, H.E., didampingi oleh Kepala Biro Hukum dan Kerjasama, Kepala Pusat Data, Informasi dan Humas, dan

Direktur Tanggap Darurat. Uni Eropa dan BNPB memandang perlu untuk melakukan kerjasama bilateral yang konkrit, antara lain meliputi ;

- *Real time* information/data.
- Meningkatkan kerjasama dan koordinasi antara TNI dan Sipil.
- Meningkatkan kapasitas BPBD Provinsi dan Kabupaten/Kota khususnya terkait Pusdalops.
- Meningkatkan kapasitas PB dalam rencana *master plan* penanggulangan gempa dan tsunami di pantai barat Pulau Sumatera, Jawa dan Bali.





RANGKAIAN SYUTING FILM DOKUMENTER BNPB

Unit Pusat Data, Informasi dan Humas, Badan Nasional Penanggulangan Bencana melakukan kegiatan rutin tahunan yakni pembuatan film dokumenter. Di tahun 2012 ini, dengan tema Kegagalan Teknologi, Kebakaran Hutan dan Lahan, serta Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana. Pada jumat (09/06), dilakukan syuting statement

dengan Deputi Penanganan Darurat, Ir. Dody Ruswandi, MSCE dan Kepala Pusat Data, Informasi dan Humas, Dr. Sutopo Purwo Nugroho yang merupakan rangkaian kegiatan pengambilan gambar untuk keperluan film dokumenter tersebut.





ARAH EVAKUASI BENCANA TSUNAMI



BANJIR DI AMBON

Hujan lebat yang terjadi di Kota Ambon, Maluku menyebabkan tanah longsor pada Selasa (19/6), pukul 02.30 WIT. Longsor terjadi di Kelurahan Karang Panjang, Kecamatan Sirimau, Kota Ambon. Hujan lebat yang menyebabkan longsor tersebut sebagai dampak pengaruh dari Siklon Tropis GUCHOL. Posisinya berada di Samudera Pasifik Barat Daya, sebelah Timur Laut Filipina, sekitar 29.2 LU, 131.3 BT (sekitar 2940 km sebelah Utara Timur Laut

Tahuna). Arah dan kecepatan gerak ke Utara Timur Laut kecepatan gerak 23 knot (45 km/jam). Siklon tropis GUCHOL intensitasnya mulai menurun dalam 24 - 48 jam kedepan.

Longsor yang terjadi di RT 03/04 Kelurahan Karang Panjang Kecamatan Sirimau Kota Ambon menyebabkan 2 rumah tertimpa longsor yaitu milik keluarga Manusiwa/ Tentua dan keluarga Fun. Masing-masing keluarga memiliki 6 orang sehingga total 12 orang yang tertimbun longsor.





DUKUNGAN TEKNOLOGI PENGINDERAAN JAUH LAPAN UNTUK PENGURANGAN RESIKO BENCANA INDONESIA

Sambutan Kepala BNPB yang dibacakan oleh Kepala Bidang Data - Pusat Data, Informasi, dan Humas BNPB, Dr. Agus Wibowo, pada acara "2nd Regional Workshop of ASEAN Cooperation Project on Utilization of Space Based Technologies for Disaster Risk Reduction" menyebutkan tentang pentingnya penggunaan teknologi penginderaan jauh dalam pengelolaan penanggulangan bencana di Indonesia (16/06).

BNPB memerlukan data penginderaan jauh resolusi tinggi pada pra-bencana, masa tanggap darurat maupun pada pasca bencana. Worskhop yang terselenggara atas kerjasama antara *Japan-ASEAN Integration Fund* (JAIF), LAPAN, dan *Asian Disaster Reduction Center* (ADRC) ini berlangsung di Hotel Salak Bogor pada 26 - 27 Juni 2012.

Pada pra-bencana data teknologi penginderaan jauh diperlukan untuk pemetaan daerah-daerah yang mempunyai potensi bencana, pemantauan titik api (*hot spot*) kebakaran hutan dan lahan, pembuatan peta dasar untuk bencana, dan lain sebagainya.

Sedangkan untuk masa tanggap darurat teknologi penginderaan jauh diperlukan untuk memetakan secara cepat kondisi daerah bencana, luasan yang terkena dampak bencana, kondisi akses jalan, penghitungan jumlah rumah yang rusak, lokasi untuk pengungsian, dan sebagainya. Dan untuk pasca-bencana data penginderaan jauh dapat digunakan untuk membuat peta dasar sebagai landasan menentukan lokasi hunian, lokasi jalan, dan keperluan lainnya.





PELATIHAN SATUAN REAKSI CEPAT



Senin, (25/06) bertempat di Hotel Cansebu, Bogor, Provinsi Jawa Barat. Kepala BNPB Dr. Syamsul Maarif, M.Si membuka Pelatihan Tingkat SRC PB Wilayah Barat.

Dalam sambutannya, Syamsul menegaskan, SRC PB merupakan pelatihan dalam penguatan personil yang berasal dari semua instansi yang terkait kebencanaan. "Negara kita terletak dalam *ring of fire* yang menandakan seringnya rawan bencana, kita harus antisipasi dengan kecepatan dan bekerja profesional menghadapi bencana." Sudah saatnya peserta SRC PB memiliki panggilan jiwa kemanusiaan dalam menolong korban terkena bencana.





PEMBERIAN GELAR SANGSAKO KEPADA KEPALA BNPB

Penganugerahan Gelar Sangsako, Yang Dipatukan Rajo Maulana Paga Alam kepada Dr. Syamsul Maarif, M.Si dan Ibu H. Nanik Kadariyani menjadi Mintuo, Puti Reno Anggun Suri sebagai wujud terima kasih masyarakat Sumatera Barat kepada Kepala BNPB dalam hal penanggulangan bencana. Prestasi, jasa dan pengabdian yang luar biasa dalam penanganan bencana di Sumatera Barat sejak gempa bumi 30 September 2009 hingga sekarang, telah banyak membantu masyarakat Sumatera Barat pulih dan bangkit kembali pasca bencana. Bahkan kesiapsiagaan masyarakat meningkat. Untuk mengantisipasi ancaman gempa bumi dan tsunami, BNPB telah menyiapkan Empat

Program Prioritas akan dibangun di Sumatera Barat, yaitu (i) Penguatan rantai peringatan dini tsunami. Penguatan dimulai dari sistem pendeteksi gempa bumi dan tsunami di dasar laut dan permukaan laut, sistem analisis, dan diseminasi ke masyarakat; (ii) Pembangunan dan pengembangan Tempat Evakuasi Sementara (TES), baik dalam bentuk bukit buatan, fasum seperti masjid, pasar, gedung, sekolah dan sebagainya; (iii) Penguatan kapasitas kesiapsiagaan dan pengurangan risiko bencana melalui sosialisasi, pelatihan, pembangunan pusdalops dan sebagainya; dan (iv) Pembangunan industri kebencanaan, baik di tingkat UKM maupun industri strategis.



JULI

JULI



BNPB

**PEMBINAAN
PENYELENGGARAAN PENANGGARAN
DI PROVINSI BALI**

**HOTEL INNA SINDHU BEACH
Denpasar, 04 s.d 06 juli 2012**

DIREKTUR

DEPUTI II

KA. BPBD

**PEMBINAAN
PENYELENGGARAAN
PENANGGARAN DARURAT
DI PROVINSI BALI**



Persoalan kebencanaan tidak hanya masalah lokal tetapi masalah global. Demikian disampaikan Deputy bidang Penanganan Darurat Ir. Dody Ruswandi, M.S.C.E dalam pembukaan Pembinaan Penanganan Darurat di Inna Sindhu Beach, Provinsi Bali, pada hari ini (4/7). Acara pembinaan ini dihadiri oleh BPPD Provinsi Bali, enam (6) BPPD Kabupaten/Kota, Dinas Sosial, Dinas Infokom, Korem, Basarnas, dan BMKG Provinsi Bali. Beliau juga menyampaikan betapa pentingnya manajemen keadaan darurat karena dalam tanggap darurat, semua komponen dan instansi yang terkait terlibat. "Jika siaga bencananya baik maka tidak akan banyak korban" ungkap Dody Ruswandi.





Kondisi fisik wilayah yang berbukit-bukit, dibarengi curah hujan yang tinggi pada bulan Mei, Juni, dan Juli menyebabkan saat ini Kota Ambon kerap dilanda bencana alam, seperti keretakan tanah, tanah longsor, dan banjir. Kondisi tersebut telah membawa kerugian yang besar, baik korban jiwa yang meninggal dunia dan luka, kerusakan permukiman masyarakat, maupun kerusakan infrastruktur sungai, jalan dan jembatan. Karena itu upaya penanganan bencana, sekaligus antisipasi bencana di Kota Ambon menjadi prioritas, dengan tetap mengedepankan pengendalian pemanfaatan ruang dan mitigasi bencana sesuai Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Ambon tahun 2011-2012.



KUNJUNGAN KERJA WALIKOTA AMBON KE BNPB



BANJIR DI LUWU UTARA

Data Posko BNPB menyebutkan kerugian akibat banjir di Kabupaten Luwu meliputi 1 orang meninggal dunia dan kerugian materiil berupa kelumpuhan akses jalan Makassar – Belopo serta terendamnya rumah, sawah, dan kantor Puskesmas. Hingga saat ini (7/7/2012), BPBD setempat masih melakukan pendataan. Banjir yang terjadi pada Jumat (6/7/2012) ini melanda 4 Kecamatan di Kabupaten Luwu, antara lain Kecamatan Larompong, Larompong Selatan, Suli Barat, dan Suli. Upaya yang masih terus dilakukan antara lain pendataan dan penanganan darurat.

Pada saat kejadian terjadi, BPBD Kabupaten Luwu melakukan evakuasi warga ke tempat yang aman dan proses ini dibawah komando langsung Bupati Luwu. Di samping itu BPBD dan instansi setempat bergotong royong bersama warga untuk membersihkan pohon-pohon yang tumbang akibat banjir dengan alat berat. Posko telah didirikan di sekitar tempat pengungsian dan pendistribusian makanan siap saji dan air bersih telah dilakukan. Pengungsian berlokasi di tempat yang lebih tinggi.



BIMBINGAN TEKNIS DI SURABAYA, PROVINSI JAWA TIMUR

Pusat Data Informasi dan Humas menyelenggarakan Bimbingan Teknis Standardisasi Data Kebencanaan sesuai Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana No. 8 Tahun 2011 di Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur. Kegiatan ini bertemakan "Peningkatan Pengelolaan Data Kebencanaan". Peserta kegiatan bimbingan teknis berjumlah 50 (lima puluh) peserta yang berasal dari pejabat dan pengelola teknis data kebencanaan dilingkup BPBD Provinsi, Kabupaten/Kota se – Jawa Timur dan dinas terkait seperti, Dinas Kesehatan, Dinas Sosial, Dinas ESDM, Dinas Pekerjaan Umum dan Kantor SAR Surabaya. Kegiatan dilaksanakan mulai tanggal 11 Juli 2012 bertempat di Hotel Satelit – Surabaya.



BNPB

FORUM KOMUNIKASI BNPB

*“Sosialisasi dan
Penyelenggaraan A*

Hotel Orchardz, Jakarta





DENGAN BAKOHUMAS

Persiapan

AMCDRR

ta 9 Juli 2012

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Senin (9/7) menyelenggarakan Forum Bakohumas di Hotel Orchardz-Jakarta. Forum yang mengusung tema "Sosialisasi dan Persiapan Penyelenggaraan AMCDRR ke -5" ini dibuka secara resmi oleh Sekretaris Utama BNPB, Ir. Fatchul Hadi Dipl.HE. Dalam sambutannya Sekretaris Utama mengatakan, pasca bencana gempa bumi dan tsunami Aceh, Indonesia mulai menata dan membangun Sistem Nasional Penanggulangan Bencana yang berlandaskan pada Kerangka Aksi Hyogo yang disesuaikan dengan kondisi Indonesia. AMCDRR Pertama dilaksanakan di Beijing, Cina (Agustus 2005), New Delhi, India (November 2007), Kuala Lumpur, Malaysia (Desember 2008), dan keempat di Incheon, Korea (25-28 Oktober 2010). Tema konferensi yang diusung dalam konferensi ke-5 di Yogyakarta adalah "Penguatan Kapasitas Lokal dalam Pengurangan Risiko Bencana".





POSKO TERPADU



BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN TANAH BUMBU

MISI TNI AD

BERWAWASAN KEBANGSAAN SER

H DARAT.

DI DARAT.

MPAH DARAH INDONESIA DI WILAYAH DARAT.

ELENGGARAKAN DIK & LAT WAMIL BELA DARAT BAGI

UNDANG.

CIVIC MISSION).

AMANAN WILAYAH ATAS PUNTAAN

ERDAMAIAAN DUNIA D

RA PBB

REVO

5153 ZH

04.13

REVO

REVO

REVO

REVO

REVO

REVO

REVO

REVO

REVO

BANJIR
DI TANAH BUMBU,
PROVINSI
KALIMANTAN SELATAN



Hujan deras di pegunungan bagian atas selama beberapa hari yang cukup merata menyebabkan banjir di Kabupaten Tanah Bumbu pada Rabu (11/7) pukul 05.00 WITA. Banjir terjadi di desa Sungai Danau (487 kk), Desa Sinar Bulan (440 kk) dan Bukit Baru (195 kk) di Kecamatan Satui terendam ketinggian air 1 hingga 2 meter. Sebanyak 266 KK mengungsi dan ditempatkan di sekolah. BPBD Provinsi Kalimantan Selatan dan BPBD Kabupaten Tanah Bumbu telah berada di lokasi guna melakukan penanganan darurat. Dapur umum didirikan untuk memberikan bantuan kepada masyarakat.





BANJIR DI PADANG

Tim Reaksi Cepat (TRC) BNPB dan BPBD Provinsi Sumatera Barat melaporkan perkembangan penanganan banjir bandang di Kota Padang, Provinsi Sumbar yang terjadi pada Selasa (24/7) pukul 18.30 WIB yaitu sampai saat ini tidak ada korban jiwa, sedangkan kerugian materiil meliputi 95 unit rumah rusak berat, 172 rumah rusak sedang, 271 rumah rusak ringan, 5 jembatan rusak berat, 1 jembatan rusak sedang, 2 unit sarana pendidikan rusak berat, 1 unit sarana kesehatan rusak berat, 11 unit sarana irigasi rusak berat, 11 unit tempat ibadah rusak berat, 4 unit rumah ibadah rusak ringan, dan 6 titik jalan rusak berat.

Jumlah pengungsi adalah 3.863 orang. Pemerintah Kota Padang telah mengungsikan warga ke rumah saudara, rumah ibadah & tenda pengungsi.

BNPB melakukan penanggulangan bencana dengan tetap berada di lokasi dan memberikan pendampingan pendanaan, manajerial dan administrasi kepada BPBD Provinsi Sumbar dan BPBD Kota Padang. BNPB telah memberikan dana siap pakai Rp 300 juta untuk operasional darurat ke BPBD Sumbar. Bantuan logistik telah diberikan ke BPBD Provinsi yang terdiri dari 500 paket makanan siap saji dan 750 selimut.



AGUSTUS



PENANGANAN BANJIR DI MALUKU

BNPB melalui Deputy Penanganan Darurat, Ir. Dody Ruswandi, MSCE memberikan bantuan biaya stimulan relokasi pembangunan rumah untuk pengungsi akibat retakan tanah di Kota Ambon, Provinsi Maluku sebesar 5,8 milyar di Balaikota Ambon, yang diterima oleh Walikota Ambon, Richard Lohuenapessy, SH, Sabtu (4/8). Dengan estimasi 235 unit rumah yang rusak dan biaya stimulan pembangunan untuk rumah pengungsi sebesar Rp. 25 juta/rumah. Disamping itu juga diberikan dana siap pakai BNPB sebesar Rp 250 Juta yang diserahkan dalam rangka penanganan darurat bencana tanah longsor dan banjir di wilayah Kota Ambon, Provinsi Maluku yang terjadi beberapa waktu lalu. Deputy 2 mengatakan "BNPB hanya sebagai pendamping, penangananan darurat tetap dipegang kendali oleh daerah, sehingga daerah menjadi mandiri", ucapnya.

Banjir telah surut, hingga siang ini 256 jiwa pengungsi telah kembali ke rumah masing-masing. Total Jumlah pengungsi adalah 1.752 KK (6.179 jiwa) tersebar di 12 titik yang berada di 5 kecamatan, yaitu di Kecamatan Teluk Ambon 230 KK/1.061 Jiwa, di Kecamatan Nusaniwe 13 KK/178 Jiwa, di Kecamatan Teluk Ambon Baguala 323 KK/1.928 jiwa, di Kecamatan Leitimur Selatan 1KK/8 jiwa, dan di Kecamatan Sirimau 1.185KK/3.004 jiwa. Stok logistik masih mencukupi untuk memenuhi kebutuhan pengungsi dan dapur umum lapangan masih didirikan di beberapa tempat. Demikian Penjelasan dari Dr. Sutopo Purwo Nugroho Kepala Pusat Data, Informasi dan Humas BNPB. Disampaikan juga bahwa mulai hari ini sampai 3 hari ke depan Pemda yang dibantu oleh 800 personil TNI dan masyarakat melakukan pembersihan lumpur di kawasan permukiman.







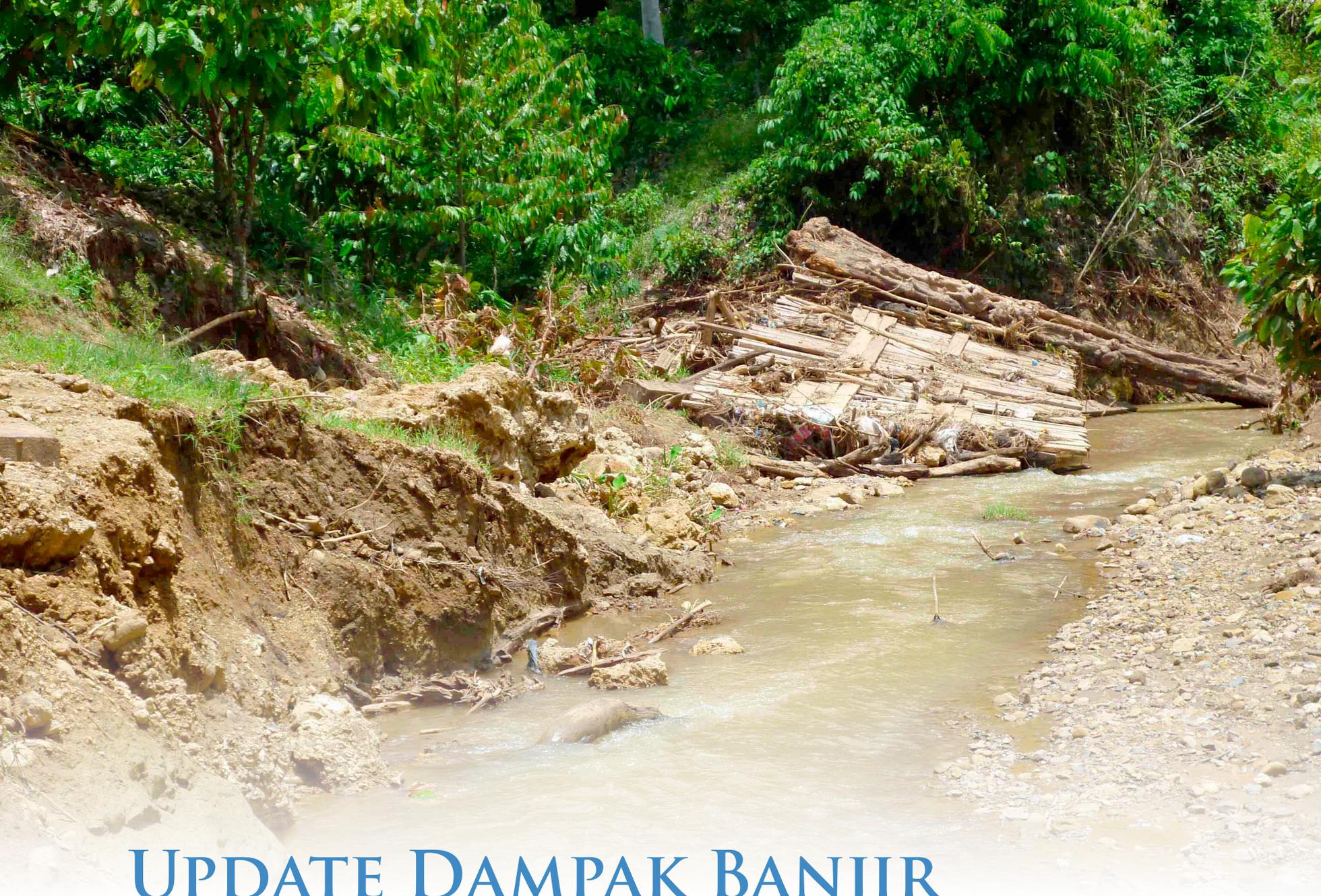
KUNJUNGAN UTUSAN DARI NEW ZEALAND

Selandia Baru menyatakan keinginan untuk menjalin kerjasama dua arah dalam membangun kerangka kerja memperkokoh manajemen kebencanaan antar Kementerian terkait di Indonesia, dibawah koordinasi Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB).

Dalam kunjungannya ke Kantor BNPB, Jalan Ir. H. Juanda No. 36, Jakarta, Jumat (10/8), utusan Pemerintah Selandia Baru, John Norton, yang diterima

langsung oleh Kepala BNPB, Dr. Syamsul Maarif, M.Si. mengatakan pemerintah Selandia Baru mengisyaratkan keinginannya untuk mendukung penyusunan kerangka kerja kontijensi bencana.

Pada kesempatan itu, Kepala BNPB, Dr. Syamsul Maarif, M.Si mengatakan kerangka kerja itu bukan hanya sekedar kerjasama namun lebih ditujukan sebagai upaya membangun kerangka ide serta mendidik karakter bangsa Indonesia secara menyeluruh.



UPDATE DAMPAK BANJIR BANDANG DAN GEMPA 6,2 SR

Dampak banjir bandang yang terjadi di Desa Naga Timbul Liang Pangi, Kecamatan Leuser, Sabtu (18/8) sekitar pukul 03.00 WIB dini hari adalah 4 orang meninggal, 2 orang hilang, 40 unit rumah hancur, 48 unit rumah rusak berat, 1 unit Masjid rusak berat, 11 unit jembatan hanyut, 5 km jalan amblas, terdapat 11 titik longsor. Enam desa terkena dampak banjir bandang. BPBD Aceh Tenggara, BPBD Provinsi Aceh, TNI, Polri, SAR dan Pemda serta masyarakat membantu korban. Pendataan dan bantuan darurat telah diberikan. Pencarian dilanjutkan keesokan harinya.

Dampak gempa 6,2 SR pada Sabtu (18/8) pukul 16:41:53 WIB, lokasi 27 km barat daya Parigi Moutong-Sulawesi Tengah; 38 km tenggara Sigi-Sulawesi Tengah; 40 km tenggara Palu-Sulawesi Tengah). Info sementara, akses jalan ke Kulawi (Sadaunta - Saluwa) badan jalan tertutup longsor dari tebing cukup berat, mobil tidak bisa lewat, 40-an unit rumah rusak berat dan ringan, 1 orang anak luka tertimpa dinding rumah di di Sadaunta Kulawi. Di Desa Sausu Kabupaten Parigi Moutong terdapat 8 unit rumah rusak berat. Daerah terparah terkena gempa di Kabupaten Sigi Biromaru.







GEMPA SIGI

Penanganan dampak gempabumi 6,2 SR yang terjadi pada Sabtu (18/8) pukul 16:41:53 WIB di 27 Km Barat Daya Parigi Moutong Sulawesi Tengah pada kedalaman 10 Km, masih dilakukan. Dampak gempabumi tercatat: 4 orang meninggal dunia, 7 orang luka berat, dan 51 unit rumah rusak berat (43 unit rumah di Kabupaten Sigi dan 8 unit rumah di Kabupaten Parigi Moutong).

Dampak terparah terjadi di 9 desa yang terdapat di 3 Kecamatan yaitu Kecamatan Kulawi, Kecamatan Lindu, dan Kecamatan Gumbasa Kabupaten Sigi. Di Kecamatan Kulawi terdapat 5 desa yaitu Desa Namo, Bolapapu, Boladangko, Tangkulowi, dan Saluwa. Sedangkan di Kecamatan Lindu terdapat 1 desa yakni Desa Tomado dan di Kecamatan Gumbasa ada 3 desa yaitu Desa Pakuli, Tuva, dan Omu.

SEPTEMBER



GLADI PENANGGULANGAN BENCANA DI MOROTAI, PROVINSI MALUKU UTARA

Ternate (Antara Maluku) - Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) bekerja sama dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Maluku Utara (Malut) akan menggelar geladi nasional penanggulangan bencana gempa bumi dan tsunami di Kabupaten Pulau Morotai pada 3-5 September 2012.

Kepala BPBD Maluku Utara Arif Armayin mengatakan di Ternate, Selasa, geladi nasional penanggulangan bencana gempa bumi dan tsunami yang akan digelar di Morotai

tersebut merupakan salah satu bentuk dukungan BNPB dan BPBD Maluku Utara dalam memeriahkan penyelenggaraan *Sail* Morotai 15 September 2012.

Selain masyarakat setempat, geladi nasional tersebut juga melibatkan berbagai instansi terkait di daerah itu, termasuk berbagai organisasi kemasyarakatan dan kepemudaan yang diharapkan dapat ambil bagian dalam penanganan dampak terjadinya bencana gempa bumi dan tsunami.





KUNJUNGAN KERJA KEPALA BNPB KE PADANG, PROVINSI SUMATERA BARAT

Menindaklanjuti instruksi Presiden RI mengenai penyusunan *masterplan* tsunami, Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Dr. Syamsul Maarif M.Si. melakukan kunjungan kerja selama 3 hari di Provinsi Sumatera Barat. Kunjungan yang sangat padat, 6 – 8 September 2012, ini salah satunya ingin menggali harapan masyarakat setempat terhadap tempat evakuasi sementara atau *shelter* apabila tsunami terjadi. Dialog dilakukan kepada perwakilan masyarakat di beberapa wilayah pesisir di provinsi ini.

Dalam setiap kesempatan memberikan arahan kepada pemerintah dan masyarakat setempat, Kepala BNPB mengingatkan bahwa rencana pembangunan evakuasi sementara itu bukan tempat pengungsian.

Masyarakat yang melakukan evakuasi hanya perlu menuju *shelter* selama kurang lebih 2 jam saja. Beliau juga menekankan pada saat evakuasi warga tidak perlu membawa kendaraan atau memikirkan untuk kembali ke rumah demi menyelamatkan harta benda.

Pada saat kunjungan di Provinsi Sumatera Barat, Gubernur Irwan Prayitno mendampingi Kepala BNPB beserta rombongan di Kabupaten Padang Pariaman. Turut hadir dalam kunjungan ini beberapa pejabat di tingkat pusat serta perguruan tinggi. Perwakilan Kementerian/lembaga dan perguruan tinggi yang hadir antara lain Kementerian Koordinator Kesejahteraan Rakyat, Bappenas, Kementerian Dalam Negeri, BPPT, ITB, Universitas Pertahanan.





KERJASAMA GOOGLE DENGAN BNPB

Informasi geospasial bencana yang dikembangkan Pusat Data, Informasi dan Humas BNPB ternyata menarik Google untuk melakukan kerjasama dalam diseminasi info bencana secara global. Kantor pusat Google di California, USA, sudah cukup lama mengamati perkembangan informasi geospasial BNPB yang responsif dan *up to date* dalam menyampaikan info terkini bencana di Indonesia. Terlebih lagi saat gempa bumi besar di Baratdaya Aceh pada 11 April



2012, semua info bencana dengan cepat ditampilkan oleh BNPB. Hal ini yang mendorong Merryll Stone sebagai Program Manager Google dan timnya dari Kantor Pusat Google di USA datang ke BNPB untuk mengajak kerjasama.

Produk google.org yang akan digunakan untuk publikasi data kebencanaan adalah *Google Crisis Response* yang menyediakan beberapa *tool* seperti *Google Public Alert*, *Google Crisis Maps* dan *Google Person Finder*. Data

kebencanaan dari BNPB akan dipublikasikan secara global dengan *tool* tersebut. Alasan kenapa perlu menggunakan Google adalah: 1) Pada waktu bencana jaringan internet masih berfungsi dan jika ada gangguanpun dalam waktu kurang dari 3 hari sudah pulih kembali. 2) Pada saat sistem komunikasi yang biasa dipakai (HP, SMS, telpon) tidak berfungsi, komunikasi dengan email masih bisa berjalan dengan baik.



PENYERAHAN BANTUAN KEKERINGAN TAHAP I

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) memberikan bantuan bencana kekeringan kepada 7 provinsi melalui BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah), Jumat (21/9). Bantuan tahap pertama diberikan secara simbolis oleh Sestama BNPB, Ir. Fatchul Hadi, Dipl, H.E didampingi oleh Deputi Bidang Penanganan Darurat, Ir. Dody Ruswandi, MSCE.

Provinsi yang mendapatkan bantuan adalah Provinsi NTT, NTB, D.I. Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Barat, Lampung

dan Papua Barat. Total bantuan yang diberikan adalah 55 Milyar. Bantuan dana penanggulangan bencana kekeringan, merupakan bagian tindak lanjut dari data kekeringan yang diterima BNPB. Karena perubahan cuaca yang cukup ekstrim, serta menurut para ahli daerah yang basah semakin basah dan yang kering semakin kering. Umumnya jika dilihat dari peta Indonesia, daerah yang diatas garis khatulistiwa lebih deras cuaca hujannya, sedangkan yang dibawah garis khatulistiwa cenderung kering.



OKTOBER



THE 5TH ASIAN MINISTERIAL CONFERENCE ON DISASTER RISK REDUCTION (AMCDRR)

Dengan didukung oleh *the United Nations International Strategy for Disaster Reduction (UNISDR)*, BNPB menyelenggarakan *5th Asian Ministerial Conference on Disaster Risk Reduction (AMCDR)* yaitu Konferensi Tingkat Kementerian Asia-Pasifik tentang Pengurangan Risiko Bencana ke-5 yang diselenggarakan pada tanggal 22-25 Oktober 2012 di *Jogja Expo Center (JEC)*, dengan tema acara "Penguatan kapasitas daerah untuk pengurangan risiko bencana". Acara meliputi pra-konferensi, pertemuan pejabat tingkat Menteri, konferensi teknis, pelatihan media, pameran

kebencanaan di JEC dan Hotel Ambarukmo, kunjungan lapangan dan budaya, dan festival film. Konferensi diikuti oleh 2600 peserta dengan 800 peserta luar negeri yang berasal dari 79 negara, 50 peserta dari Asia-Pasifik dan 366 peserta dari perwakilan Pemerintah seperti PBB, Negara Donor, LSM asing dan media.

Acara dibuka oleh Presiden Susilo Bambang Yudoyono pada tanggal 22 Oktober 2012 yang selanjutnya beliau berkenan meninjau pameran kebencanaan (*DRR Market Places*).

ngthener Local



Agency
Disaster
Management



BNP









Asian Ministerial Conference Disaster Risk Reduction

Yogyakarta - Indonesia, 22-25 October 2012

“Local Capacity for Disaster Risk Reduction”

Organized by:

Agency
for Disaster
Management



Government
Yogyakarta
Special



In collaboration with:



UNISDR

The United Nations Office for Disaster Risk Reduction



Deklarasi Yogyakarta untuk Pengurangan Risiko Bencana di Asia Pasifik 2012 menjadi hasil utama dari Konferensi Tingkat Menteri se-Asia untuk Pengurangan Risiko Bencana Ke-5 atau *Fifth Asian Ministerial Conference on Disaster Risk Reduction – AMCDRR Ke-5* di Yogyakarta. Acara AMCDRR Ke-5 ini ditutup secara resmi oleh Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) DR. Syamsul Maarif, Msi., pada Kamis (25/10/2012) siang di gedung *Jogja Expo Center (JEC)*, Yogyakarta. AMCDRR Ke-5 telah berlangsung selama empat hari dari tanggal 22 – 25 Oktober 2012 dan dengan dihadiri oleh 2600 peserta dari 72 negara, yang termasuk di dalamnya dua Kepala Negara dan 25 Menteri.

Isu-isu penting yang dirangkum dalam Deklarasi Yogyakarta yang harus menjadi perhatian semua pihak meliputi, pertama mengintegrasikan pengurangan

risiko bencana (PRB) dan adaptasi perubahan iklim (API) ke dalam perencanaan pembangunan di tingkat lokal. Kedua dengan melakukan kajian risiko lokal dan penganggaran. Ketiga memperkuat tata kelola risiko lokal dan kemitraan.

Butir keempat adalah membangun ketangguhan komunitas lokal. Kelima bekerja dalam kerangka kerja PRB setelah 2015. Keenam mengurangi faktor-faktor yang menjadi akar risiko bencana. Butir ketujuh adalah mengimplementasikan isu lintas sektor dalam Kerangka Aksi Hyogo.

Hal yang menjadi pertimbangan utama dalam deklarasi tersebut adalah bahwa negara-negara di kawasan Asia Pasifik menyadari meningkatnya jumlah kejadian bencana dan perubahan iklim dalam dua tahun terakhir yang sangat signifikan.











TAKBIR GEMPA (THE VOICES OF EARTHQUAKE)

Film berjudul Takbir Gempa (*The Voices of Earthquake*) memperoleh penghargaan sebagai film terbaik kategori pengurangan risiko bencana. Film ini menceritakan tentang bencana gempa dan tsunami yang menerjang kawasan Aceh dan Nias pada 2004. Penghargaan ini diberikan oleh Sekretaris Jenderal PBB untuk Pengurangan Risiko Bencana, Margareta Wohlstrom, kepada perwakilan BNPB pada acara penutupan AMCDRR Yogyakarta.



UNISDR

United Nations Office for Disaster Risk Reduction

Best of Asian Film Festival

at the

5th Asian Ministerial Conference on Disaster Risk Reduction (AMCDRR)

Yogyakarta, October 22nd to 25th, 2012

in Disaster Risk Reduction Category

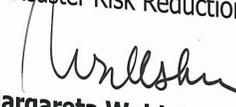
Takbir Gempa (The Voices of Earthquake)

Badan Nasional Penanggulangan Bencana
Indonesia

Head of
National Agency for Disaster Management


Syamsul Maarif

Special Representative of the Secretary-General
for Disaster Risk Reduction


Margareta Wahlström

NOVEMBER



BNPB



Anugerah

Penghargaan

Bidang Kebencanaan

2012

ANUGERAH PENGHARGAAN BIDANG KEBENCANAAN 2012

BNPB melalui unit Pusat Data Informasi dan Humas, menyelenggarakan lomba kreatifitas bidang kebencanaan dan tokoh inspiratif dalam penanggulangan bencana 2012. Acara ini pertama kali dilaksanakan dan akan menjadi agenda rutin setiap tahunnya dengan harapan acara ini dapat menjadi sarana menjalin

hubungan kemitraan, sinergi pemerintah serta masyarakat dalam mewujudkan ketangguhan bangsa menghadapi bencana melalui minat menulis, fotografi, pembuatan film dokumenter serta tokoh inspiratif kebencanaan dan agar menjadi teladan bagi masyarakat Indonesia.



GLADI NASIONAL MENGHADAPI GEMPABUMI DAN TSUNAMI DI PALU SULAWESI TENGAH





Palu adalah daerah rawan gempa yang memiliki aktivitas tektonik tinggi dari sesar Palukoro yang memanjang dari Selat Makasar hingga pantai utara Teluk Bone dengan panjang patahan 250 km. Di Kota Palu, patahan melintas dari Teluk Palu masuk ke wilayah daratan, memotong jantung kota. Sesar ini bergerak aktif dengan kecepatan hingga 1,7 cm/tahun. Pada 01-12-1927 pukul 13.37 WIB terjadi gempa 6,5 SR dan memicu tsunami setinggi 15 meter. 14 orang meninggal, 50 luka-luka, dan ratusan bangunan hancur. Tahun 1968 juga terjadi tsunami. Seringnya terjadi tsunami, di masyarakat tumbuh kearifan lokal tsunami dengan istilah *balumba bose* (gelombang laut), *balumba latollu* (gelombang tiga), *lembo talu*, dan *bombang tellu*.

Pada hari Jum'at (23/11/2012) di lapangan Talise Palu, BNPB melakukan gladi penanggulangan bencana dengan melibatkan berbagai unsur yang ada. Gladi dihadiri 750 orang pelaku dari SRC PB, BPBD, TNI, Polri, Tagana, Basarnas, Dinkes, PU, Pemda, NGO, organisasi internasional, ormas,

perguruan tinggi, masyarakat, anak sekolah, dan lainnya. Gladi bertujuan untuk menguji kemampuan manajemen penanggulangan bencana, SAR dan evakuasi, kesehatan darurat, *shelter*, logistik, perbaikan darurat dan evakuasi mandiri masyarakat.

Dalam sambutan pembukaan, Kepala BNPB Dr. Syamsul Maarif, MSi. mengatakan bahwa, "Penanganan bencana bersifat lokal. Artinya setiap bencana di setiap daerah memiliki karakteristik yang berbeda. Penanganan bencananya pun harus disesuaikan dengan kondisi fisik, ekonomi, sosial dan budaya setempat. Urusan bencana adalah urusan bersama antara Pemerintah, masyarakat dan dunia usaha. Kita sudah tahu ancaman bencana di Palu. Masyarakat perlu disiapkan kesiapsiagaannya. Kearifan lokal tsunami yang ada di Palu seperti *balumba bose* dan *balumba latollu* yang artinya gelombang tinggi setelah gempa, harus dikembangkan sehingga masyarakat dapat selamat saat tsunami."





DECEMBER



GELAR SATUAN REAKSI CEPAT PENANGGULANGAN BENCANA WILAYAH TIMUR DAN BARAT



EVAKUASI KORBAN BENCANA



KETERAMPILAN PERSONIL DALAM SEGITIGA KEHIDUPAN



PERTOLONGAN MEDIS KORBAN BENCANA



TELECONFERENCE MELALUI COMMUNICATION MOBILE

Badan Nasional Penanggulangan Bencana menyelenggarakan Gelar satuan Reaksi Cepat Penanggulangan Bencana (SRC-PB) wilayah Barat dan Timur dengan Tema “Melalui Gelar SRC-PB Kita Tingkatkan Profesionalisme Penanganan Tanggap Darurat Bencana”.

Kegiatan ini bertujuan untuk melatih kesiapsiagaan personel SRC-PB tingkat nasional dalam penanganan tanggap darurat bencana dan diharapkan memiliki kemampuan secara profesional untuk melakukan upaya-upaya pada fase awal tanggap darurat secara cepat dan tepat.

Pelaksanaan kegiatan SRC wilayah Timur bertempat di Lapangan Rampal, Kota Malang, Jawa Timur dan wilayah Barat di Lapangan Terbang Pondok Cabe, Ciputat, Tangerang.

Simulasi penanganan korban bencana gunung meletus, gempa bumi dan kesiapsiagaan satuan dalam mengantisipasi dan menangani bencana ancaman banjir dan tanah longsor pada musim penghujan merupakan bagian dari Gelar SRC-PB 2012, yang diikuti oleh unsur TNI, Polri, Kementerian terkait, relawan dan BNPB.



KENDARAAN RESCUE SRC PB



SATUAN REAKSI CEPAT PENANGGULANGAN BENCANA



SIMULASI IDENTIFIKASI KORBAN BENCANA



SATUAN REAKSI CEPAT PENANGGULANGAN BENCANA



SATUAN REAKSI CEPAT PENANGGULANGAN BENCANA



**MENTERI KOORDINATOR BIDANG KESEJAHTERAAN RAKYAT, BAPAK AGUNG LAKSONO
SELAKU INSPEKTUR UPACARA SRC PB WILAYAH BARAT**



ANUGERAH KEPALA BNPB DI YOGYAKARTA

Kepala BNPB, DR. Syamsul Maarif, M.Si menerima anugerah penghargaan "*Duta Nagari Ngayogyakarta Hadiningrat*", dari Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat. Penghargaan diberikan atas jasa-jasanya dalam rangka pemulihan dan pembangunan kembali masyarakat DIY akibat bencana alam, khususnya ketika terjadi erupsi Merapi dan kondisi alam lainnya.

Pemberian anugerah diberikan langsung oleh Sri Sultan Hamengku Buwono X, di Pendopo Agung, Hotel Royal Ambarukmo, Yogyakarta pada Sabtu malam (15/12/2012).

Sebagai sosok pribadi, Syamsul Maarif telah

melakukan aktivitas *Public Relations* yang berdampak sangat positif terhadap pencitraan Yogyakarta di mata internasional. Kesuksesan penyelenggaraan AMCDRR dan berbagai kegiatan berkaitan kebencanaan lainnya telah menjadikan Yogyakarta sebagai contoh penyelenggaraan penanggulangan bencana di dunia.

Dalam acara tersebut Syamsul Maarif mengucapkan terima kasih atas penghargaan yang diberikan dan menyebutkan bahwa anugerah ini juga merupakan hasil kerja keras Pemerintah, masyarakat dan dunia usaha.

Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat

ANUGERAH

Duta Nagari Ngayogyakarta Hadiningrat
Diberikan kepada :

Dr. Syamsul Ma'arif, S.IP., M.Si.

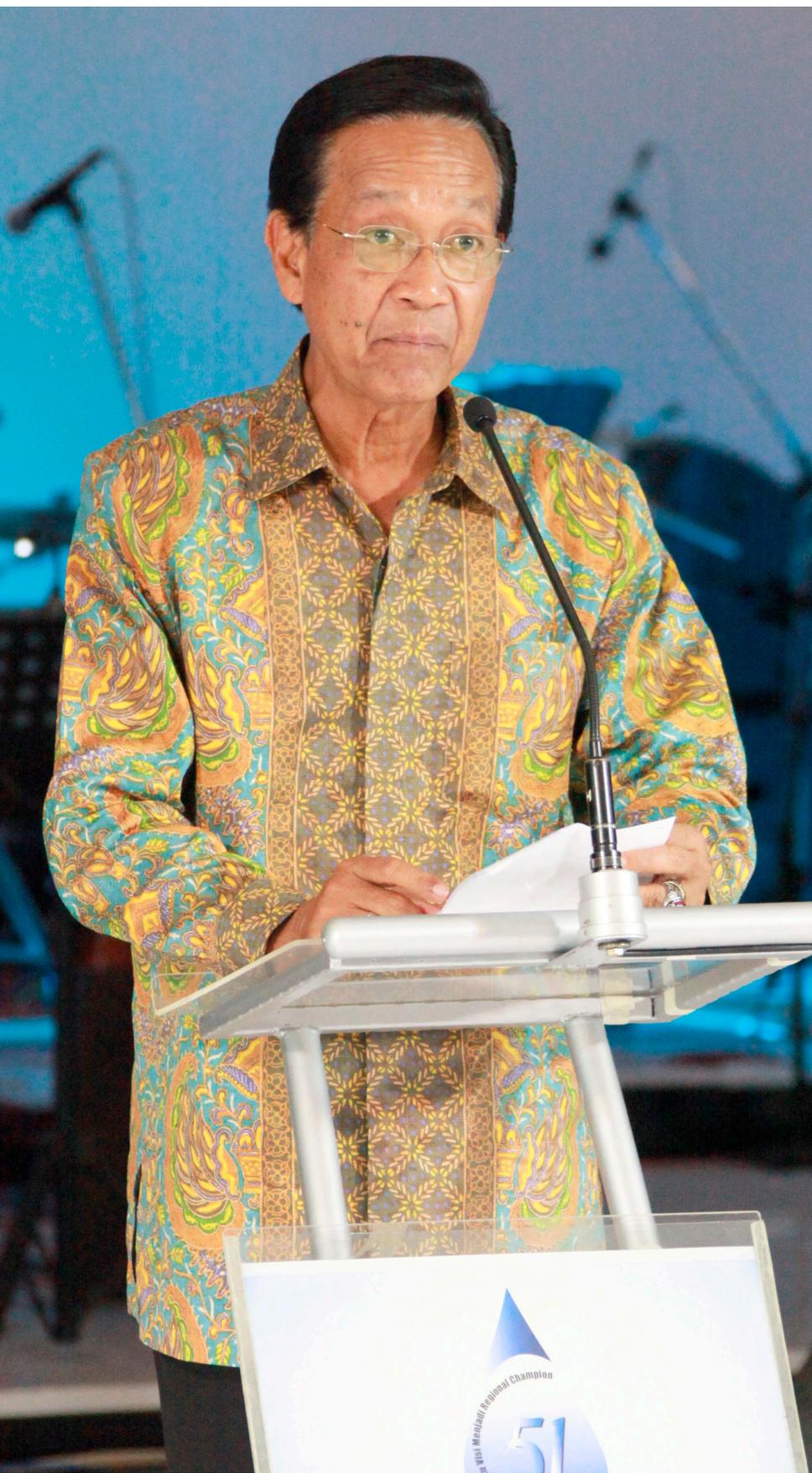
Atas prestasi, jasa dan pengabdian
yang luar biasa sebagai
Duta Yogyakarta di dunia Internasional
dalam bidang Kemanusiaan

Semoga dharma bhakti dan hasil karyanya
menjadi sumbangan
berharga bagi para penerusnya

Yogyakarta, 15 Desember 2012
Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat


HAMENGKU BUWONO X









BNPB

BADAN NASIONAL PENANGGULANGAN BENCANA

Jl. Ir. H. Juanda No. 36 Jakarta Pusat 10120

Telp. 021-3458400 Fax. 021-3458500

Email : contact@bnpb.go.id

Website : www.bnpb.go.id

Facebook : www.facebook.com/bnpb.indonesia

Twitter : http://twitter.com/BNPB_Indonesia

Youtube : <http://www.youtube.com/user/BNPBIndonesia>

ISBN 978-602-7700-07-9



9 786027 700079